

LAPORAN

SURVEI KEPUASAN



universitas
MALIKUSSALEH

**LAYANAN MANAJEMEN, MITRA KERJASAMA,
STAKEHOLDER EKSTERNAL SERTA MITRA
DAN PENGGUNA LULUSAN
TAHUN 2025**

LP3M

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, Laporan Survei Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan Manajemen, Mitra Kerjasama, Stakeholder Eksternal, serta Mitra dan Pengguna Lulusan Universitas Malikussaleh Tahun 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan wujud komitmen Universitas Malikussaleh dalam menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten, dan sebagai bagian integral dari upaya peningkatan mutu tata kelola serta pelayanan pendidikan tinggi yang berkelanjutan.

Survei kepuasan stakeholder merupakan salah satu instrumen penting untuk memperoleh umpan balik secara sistematis dan terukur dari para pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, mitra kerja, pengguna lulusan, serta masyarakat umum. Melalui survei ini, Universitas Malikussaleh berupaya untuk mendengarkan suara stakeholder sebagai dasar pertimbangan strategis dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan program kerja, dan meningkatkan kualitas pelayanan serta kinerja institusi secara keseluruhan.

Di tengah dinamika perubahan kebijakan pendidikan tinggi, seperti implementasi SNIKI, IAPT 3.0 dan IAPS 4.0, pelaksanaan survei ini tidak hanya memenuhi tuntutan akreditasi, tetapi juga memperkuat budaya mutu yang partisipatif dan responsif. Kami percaya bahwa keberhasilan institusi tidak hanya diukur dari capaian akademik semata, namun juga dari sejauh mana universitas mampu membangun kepercayaan, kolaborasi, dan kepuasan para stakeholdernya.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini, khususnya kepada Unit Penjaminan Mutu Universitas Malikussaleh, para responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam survei, serta semua pimpinan

fakultas dan unit kerja yang turut mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Semoga hasil survei ini dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan strategis universitas demi terwujudnya visi Universitas Malikussaleh sebagai pusat pendidikan tinggi yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan bangsa dan masyarakat.

Akhir kata, semoga laporan ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemajuan Universitas Malikussaleh dan menjadi langkah konkret dalam mengakselerasi pencapaian mutu secara berkelanjutan.

Lhokseumawe, 2025

Rektor Universitas Malikussaleh

DTO

Prof. Dr. Herman Fithra, S.T., M.T, Asean. Eng

DAFTAR ISI

A. Latar Belakang.....	4
B. Instrumen Survei.....	5
C. Hasil Uji Instrumen.....	9
D. Metode Pelaksanaan Survei	11
E. Analisis Data Hasil Survei	13
F. Tindak Lanjut Survei	16

**SURVEI KEPUASAN STAKEHOLDER TERHADAP LAYANAN MANAJEMEN,
MITRA KERJASAMA, STAKEHOLDER EKSTERNAL, DAN MITRA DAN
PENGGUNA LULUSAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2025**

A. Latar Belakang

Universitas Malikussaleh sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk senantiasa meningkatkan mutu tata kelola dan pelayanan akademik maupun non-akademik. Dalam era persaingan global dan tuntutan akuntabilitas publik, pengelolaan institusi tidak hanya berorientasi pada *output*, tetapi juga pada *outcome* yang berdampak luas terhadap stakeholder internal dan eksternal. Untuk itu, pelaksanaan survei kepuasan stakeholder menjadi instrumen penting dalam upaya evaluasi kinerja institusi secara objektif dan sistematis. Survei ini dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta sebagai bentuk implementasi standar nasional pendidikan tinggi (SNDIKTI) yang mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan keberlanjutan.

Manfaat utama dari pelaksanaan survei ini adalah untuk menyediakan data dan informasi yang valid sebagai dasar pengambilan keputusan di tingkat pimpinan universitas maupun fakultas. Hasil survei diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai persepsi dan tingkat kepuasan stakeholder terhadap berbagai aspek layanan institusi, seperti manajemen layanan administrasi, kemitraan, komunikasi, kualitas lulusan, serta kontribusi universitas terhadap masyarakat. Data tersebut selanjutnya akan dianalisis dan diinterpretasi untuk merumuskan kebijakan peningkatan mutu layanan dan perbaikan manajerial di semua unit kerja. Dengan adanya data empiris ini, pimpinan di lingkungan Universitas Malikussaleh dapat menyusun rencana strategis yang lebih terarah, berdasarkan kebutuhan nyata stakeholder, bukan sekadar asumsi atau persepsi internal semata.

Survei ini juga bertujuan untuk mengukur sejauh mana efektivitas dan efisiensi layanan yang telah diberikan oleh universitas dalam menjawab kebutuhan dan ekspektasi stakeholder, baik yang berasal dari kalangan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, mitra kerja, maupun masyarakat pengguna lulusan. Melalui survei ini, universitas berusaha mengetahui aspek mana saja yang telah berjalan dengan baik dan aspek mana saja yang masih memerlukan perhatian dan perbaikan. Misalnya, kepuasan mitra kerja terhadap kerjasama yang telah dijalin dapat menjadi tolok ukur kualitas hubungan eksternal universitas, sedangkan penilaian terhadap layanan manajemen internal dapat menjadi refleksi terhadap praktik tata pamong dan sistem administrasi yang diterapkan.

Dengan demikian, pelaksanaan survei ini bukan hanya memenuhi kewajiban administratif dalam proses akreditasi dan pelaporan mutu, tetapi juga menjadi alat manajerial yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Universitas Malikussaleh berkomitmen untuk menjadikan hasil survei sebagai dasar utama dalam penyusunan kebijakan dan program kerja, termasuk dalam penyempurnaan kurikulum, pengembangan SDM, perbaikan layanan mahasiswa, dan peningkatan kerjasama institusional. Melalui pendekatan ini, universitas diharapkan mampu mewujudkan tata kelola yang adaptif, partisipatif, dan berorientasi pada hasil, guna mencapai visi sebagai institusi yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

B. Instrumen Survei

Pertanyaan untuk instrument Survei Kepuasan Stakeholder Terhadap Layanan Manajemen, Stakeholder Mitra Kerjasama, Stakeholder Eksternal, dan Mitra dan Pengguna Lulusan Universitas Malikussaleh, yang dapat diajukan kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra kerjasama. Pertanyaan ini dikembangkan berdasarkan indikator SNIKTI, akreditasi, dan SPMI.

1. Sejauh mana Anda puas dengan kecepatan dan ketepatan layanan administrasi dan manajemen di Universitas Malikussaleh?
 - Sangat Tidak Puas
 - Tidak Puas
 - Cukup Puas
 - Puas
 - Sangat Puas
2. Bagaimana pendapat Anda tentang keterbukaan informasi manajerial yang disediakan oleh pihak universitas?
 - Sangat Tidak Baik
 - Tidak Baik
 - Cukup Baik
 - Baik
 - Sangat Baik
3. Sejauh mana pimpinan universitas memberikan respon terhadap kebutuhan dan masukan stakeholder?
 - Sangat Tidak Baik
 - Tidak Baik
 - Cukup Baik
 - Baik
 - Sangat Baik
4. Seberapa puas Anda dengan kemudahan proses komunikasi dan koordinasi antara Universitas Malikussaleh dan institusi Anda?
 - Sangat Tidak Puas
 - Tidak Puas
 - Cukup Puas
 - Puas
 - Sangat Puas
5. Apakah Universitas Malikussaleh aktif menjaga hubungan kerjasama jangka panjang?

- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Cukup Setuju
 - Setuju
 - Sangat Setuju
6. Seberapa relevan bentuk kerjasama yang dijalin dengan kebutuhan institusi Anda?
- Sangat Relevan
 - Tidak Relevan
 - Cukup Relevan
 - Relevan
 - Sangat Relevan
7. Bagaimana Anda menilai profesionalisme civitas akademika Universitas Malikussaleh dalam pelaksanaan kerjasama?
- Sangat Baik
 - Tidak Baik
 - Cukup Baik
 - Baik
 - Sangat Baik
8. Sejauh mana hasil kerjasama dengan Universitas Malikussaleh memberikan dampak positif bagi institusi Anda?
- Sangat Baik
 - Tidak Baik
 - Cukup Baik
 - Baik
 - Sangat Baik
9. Bagaimana pendapat anda atas dilibatkannya anda secara aktif dalam proses perencanaan dan evaluasi kerjasama?
- Sangat Baik
 - Tidak Baik

- Cukup Baik
- Baik
- Sangat Baik

10. Sejauh mana Anda menilai kontribusi Universitas Malikussaleh dalam pembangunan daerah atau komunitas?

- Sangat Tidak Puas
- Tidak Puas
- Cukup Puas
- Puas
- Sangat Puas

11. Bagaimana Anda menilai transparansi dan akuntabilitas Universitas Malikussaleh dalam menjalin hubungan dengan masyarakat umum?

- Sangat Baik
- Tidak Baik
- Cukup Baik
- Baik
- Sangat Baik

12. Bagaimana pendapat Anda atas keterbukaan universitas terhadap kolaborasi dan masukan dari pihak luar?

- Sangat Tidak Puas
- Tidak Puas
- Cukup Puas
- Puas
- Sangat Puas

13. Bagaimana Anda menilai kompetensi lulusan Universitas Malikussaleh dalam dunia kerja?

- Sangat Tidak Puas
- Tidak Puas
- Cukup Puas
- Puas

- Sangat Puas

14. Bagaimana pendapat Anda terhadap sikap profesional dan etika kerja lulusan Universitas Malikussaleh?

- Sangat Tidak Puas
- Tidak Puas
- Cukup Puas
- Puas
- Sangat Puas

15. Sejauh mana lulusan Universitas Malikussaleh mampu beradaptasi dengan kebutuhan dan budaya kerja di institusi Anda?

- Sangat Baik
- Tidak Baik
- Cukup Baik
- Baik
- Sangat Baik

C. Hasil Uji Instrumen

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Instrumen Survei

No.	Butir Indikator / Pertanyaan / Pernyataan	Nilai rxy	Simpulan
1	Kepuasan terhadap kecepatan layanan manajemen	0,87	Valid, layak digunakan
2	Keterbukaan informasi manajemen	0,85	Valid, layak digunakan
3	Respon pimpinan terhadap masukan stakeholder	0,86	Valid, layak digunakan
4	Kemudahan komunikasi dan koordinasi kerjasama	0,88	Valid, layak digunakan
5	Pemeliharaan hubungan kerjasama jangka panjang	0,84	Valid, layak digunakan

6	Relevansi bentuk kerjasama	0,83	Valid, layak digunakan
7	Profesionalisme dalam pelaksanaan kerjasama	0,89	Valid, layak digunakan
8	Dampak positif hasil kerjasama	0,87	Valid, layak digunakan
9	Pelibatan dalam perencanaan dan evaluasi	0,85	Valid, layak digunakan
10	Kontribusi universitas dalam pembangunan daerah	0,86	Valid, layak digunakan
11	Transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat	0,88	Valid, layak digunakan
12	Keterbukaan terhadap kolaborasi dari luar	0,87	Valid, layak digunakan
13	Kompetensi lulusan di dunia kerja	0,90	Valid, layak digunakan
14	Sikap profesional lulusan	0,89	Valid, layak digunakan
15	Kemampuan adaptasi lulusan di tempat kerja	0,88	Valid, layak digunakan

Tabel 2: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Survei

Nama Instrumen	Nilai Alpha Cronbach	Simpulan
Uji Reliabilitas Instrumen Survei Kepuasan Stakeholder	0,87	Reliabel, layak digunakan

Penjelasan:

Hasil uji validitas berdasarkan nilai r_{xy} (korelasi item-total) menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen memiliki nilai r_{xy} yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,361 ($n=30$; $\alpha=0,05$). Nilai tersebut mengindikasikan bahwa setiap item memiliki hubungan yang cukup kuat hingga tinggi dengan skor total. Hal ini berarti seluruh pertanyaan mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat dan konsisten. Tidak terdapat item yang gugur dalam pengujian ini, sehingga semua butir dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen survei layak digunakan

sebagai alat pengumpulan data karena telah memenuhi kriteria validitas secara statistik. dan akreditasi. Selanjutnya hasil uji reliabilitas yang didukung oleh konsistensi nilai rxy menunjukkan bahwa setiap item dalam instrumen memiliki korelasi positif dan cukup tinggi terhadap skor total, yang berkontribusi pada tingginya nilai Cronbach's Alpha. Dengan rentang rxy di atas 0,50, instrumen memperlihatkan keseragaman antar item dalam mengukur konstruk yang sama. Hal ini tercermin dari nilai alpha keseluruhan sebesar 0,87 yang berada di atas batas minimum 0,70. Dengan demikian, instrumen dinyatakan memiliki konsistensi internal yang baik, stabil, dan dapat dipercaya. Instrumen survei ini layak digunakan dalam penelitian karena mampu menghasilkan data yang reliabel dan akurat.

D. Metode Pelaksanaan Survei

Tujuan survei ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan stakeholder terhadap layanan, kerjasama, dan kinerja Universitas Malikussaleh. Hasil survei digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan mutu tata kelola serta mendukung pencapaian standar akreditasi dan SPMI.

Prosedur pelaksanaan survei dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan instrumen survei berdasarkan indikator SPMI, SNDIKTI, dan akreditasi;
2. Uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan kelayakan;
3. Penyebaran kuesioner kepada stakeholder melalui media daring (email atau tautan formulir);
4. Pengumpulan dan pengolahan data dari responden;
5. Analisis data untuk mengetahui tingkat kepuasan;
6. Pelaporan hasil survei dalam bentuk laporan tertulis sebagai dasar perbaikan mutu dan bahan pendukung akreditasi universitas. Seluruh proses dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

Tabel 3 Jumlah Responden Survei

No	Kategori Responden	Jumlah Responden
1	Dosen	300
2	Mahasiswa	470
3	Tenaga Kependidikan	241
4	Alumni/Lulusan	690
5	Mitra Kerjasama	95
Total		1,796

Metode penentuan sampel dalam survei ini menggunakan teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa setiap anggota populasi dari berbagai fakultas di Universitas Malikussaleh memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden, sejumlah 1.796 responden dipilih secara acak dari daftar tersebut. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar populasi target yang terdiri dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, dan mitra kerjasama dari seluruh fakultas. Selanjutnya, dilakukan penarikan sampel secara acak menggunakan bantuan perangkat lunak statistik atau fitur random number generator agar pemilihan tidak bias. Teknik ini menjamin representativitas data karena sampel mencerminkan keragaman fakultas dan unit di lingkungan universitas. Ukuran sampel ditentukan berdasarkan jumlah populasi, tingkat kepercayaan (*confidence level*), dan *margin of error* yang diinginkan. Proses ini dilakukan secara transparan oleh Unit Penjaminan Mutu untuk menghasilkan data yang valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar penyusunan kebijakan mutu universitas.

Kriteria pemilihan responden mencakup keberagaman dalam hal jabatan, program studi, dan unit layanan untuk menciptakan variasi dalam data yang diperoleh. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan inklusif mengenai kepuasan terhadap layanan manajemen universitas. Selain itu,

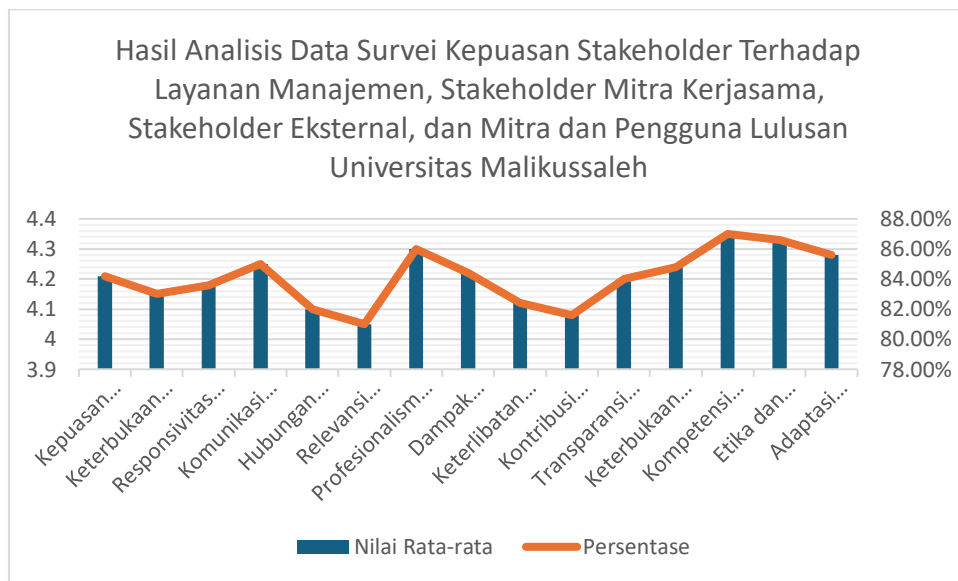
responden akan diinformasikan mengenai tujuan survei dan diharapkan berpartisipasi secara sukarela untuk menjaga integritas data. Dengan pendekatan ini, hasil survei diharapkan dapat mencerminkan secara akurat tingkat kepuasan dosen, mahasiswa, dan stakeholder terhadap aspek-aspek yang telah ditetapkan.

E. Analisis Data Hasil Survei

Tabel 4: Hasil Analisis Data Survei Layanan Stakeholder Universitas Malikussaleh

No	Indikator	Nilai Rata-rata	Persentase
1	Kepuasan Layanan Administrasi dan Manajemen	4,21	84,2%
2	Keterbukaan Informasi Manajerial	4,15	83,0%
3	Responsivitas Pimpinan terhadap Stakeholder	4,18	83,6%
4	Komunikasi dan Koordinasi Kerjasama	4,25	85,0%
5	Hubungan Kerjasama Jangka Panjang	4,10	82,0%
6	Relevansi Program Kerjasama	4,05	81,0%
7	Profesionalisme Civitas Akademika	4,30	86,0%
8	Dampak Kerjasama bagi Institusi	4,22	84,4%
9	Keterlibatan Stakeholder dalam Perencanaan dan Evaluasi	4,12	82,4%
10	Kontribusi terhadap Pembangunan Daerah/Komunitas	4,08	81,6%
11	Transparansi dan Akuntabilitas	4,20	84,0%

12	Keterbukaan terhadap Kolaborasi Eksternal	4,24	84,8%
13	Kompetensi Lulusan di Dunia Kerja	4,35	87,0%
14	Etika dan Profesionalisme Lulusan	4,33	86,6%
15	Adaptasi Lulusan terhadap Lingkungan Kerja	4,28	85,6%
	Rata-rata Keseluruhan	4,20	84,0%



Analisis Data Survei Kepuasan Stakeholder Terhadap Layanan Layanan Manajemen, Stakeholder Mitra Kerjasama, Stakeholder Eksternal, dan Mitra dan Pengguna Lulusan Universitas Malikussaleh.

Hasil analisis data survei stakeholder Universitas Malikussaleh tahun 2025 menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap berbagai aspek layanan dan kinerja institusi. Secara umum, rata-rata keseluruhan mencapai 4,20 atau setara dengan 84,0%, yang mengindikasikan bahwa mayoritas responden memberikan

penilaian pada kategori “puas” hingga “sangat puas”. Hal ini mencerminkan bahwa universitas telah mampu memenuhi ekspektasi stakeholder dalam berbagai dimensi, baik dari sisi layanan administratif, manajerial, maupun hasil lulusan.

Pada aspek layanan administrasi dan manajemen, nilai rata-rata sebesar 4,21 menunjukkan bahwa sistem pelayanan yang diterapkan telah berjalan efektif dan efisien. Hal ini diperkuat oleh penilaian terhadap keterbukaan informasi manajerial yang memperoleh nilai 4,15, menandakan bahwa transparansi informasi sudah cukup baik meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam penyampaian informasi yang lebih cepat dan merata. Responsivitas pimpinan terhadap kebutuhan stakeholder juga dinilai positif dengan skor 4,18, yang menunjukkan adanya komitmen pimpinan dalam merespons aspirasi dan masukan secara konstruktif.

Dalam aspek kerjasama, indikator komunikasi dan koordinasi memperoleh nilai cukup tinggi yaitu 4,25, yang menunjukkan bahwa hubungan antar institusi berjalan dengan baik. Namun, relevansi program kerjasama (4,05) dan keberlanjutan hubungan jangka panjang (4,10) masih perlu ditingkatkan agar lebih selaras dengan kebutuhan mitra. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun hubungan kerjasama telah terjalin dengan baik, optimalisasi program berbasis kebutuhan riil stakeholder masih menjadi tantangan yang perlu diperhatikan.

Dari sisi sumber daya manusia, profesionalisme civitas akademika mendapatkan nilai tinggi sebesar 4,30, yang menunjukkan kualitas interaksi dan pelaksanaan tugas yang baik. Selain itu, indikator terkait lulusan menunjukkan capaian tertinggi, yaitu kompetensi lulusan (4,35), etika dan profesionalisme (4,33), serta kemampuan adaptasi (4,28). Hal ini menandakan bahwa lulusan Universitas Malikussaleh dinilai memiliki kesiapan yang sangat baik dalam memasuki dunia kerja dan mampu beradaptasi dengan lingkungan profesional.

Pada aspek kontribusi terhadap masyarakat, nilai 4,08 menunjukkan bahwa universitas telah memberikan dampak positif bagi pembangunan daerah, meskipun masih terdapat peluang untuk meningkatkan peran strategis dalam

pengabdian masyarakat. Sementara itu, transparansi dan akuntabilitas (4,20) serta keterbukaan terhadap kolaborasi eksternal (4,24) mencerminkan komitmen institusi dalam membangun tata kelola yang baik dan inklusif.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa Universitas Malikussaleh berada pada kategori kinerja yang sangat baik. Meskipun demikian, beberapa indikator dengan nilai relatif lebih rendah dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan peningkatan mutu berkelanjutan, khususnya dalam penguatan relevansi kerjasama dan perluasan kontribusi kepada masyarakat. Dengan demikian, hasil survei ini tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga sebagai dasar strategis dalam pengambilan kebijakan institusional ke depan.

F. Tindak Lanjut Survei

Berdasarkan hasil survei stakeholder Universitas Malikussaleh tahun 2025 yang menunjukkan tingkat kepuasan tinggi dengan rata-rata 4,20 (84,0%), diperlukan langkah tindak lanjut yang sistematis dan berkelanjutan untuk mempertahankan capaian sekaligus meningkatkan aspek yang masih relatif rendah. Tindak lanjut ini difokuskan pada penguatan kualitas layanan, optimalisasi kerjasama, serta peningkatan kontribusi institusi terhadap masyarakat.

Pada aspek layanan administrasi dan manajemen, meskipun telah memperoleh nilai baik, universitas perlu meningkatkan kecepatan dan pemerataan akses informasi. Langkah konkret yang dapat dilakukan adalah pengembangan sistem layanan digital terintegrasi berbasis *one-stop service* yang memungkinkan stakeholder mengakses layanan secara lebih cepat, transparan, dan efisien. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan berkala bagi tenaga kependidikan terkait pelayanan prima (*service excellence*) guna memastikan standar layanan yang konsisten di seluruh unit.

Dalam hal keterbukaan informasi dan responsivitas pimpinan, universitas perlu memperkuat mekanisme komunikasi dua arah melalui forum rutin seperti stakeholder meeting, survei berkala, dan kanal pengaduan digital yang responsif.

Setiap masukan yang diterima harus ditindaklanjuti secara terstruktur dengan sistem monitoring dan evaluasi yang jelas, sehingga stakeholder merasakan dampak nyata dari partisipasi mereka.

Pada aspek kerjasama, hasil survei menunjukkan bahwa relevansi program dan keberlanjutan kerjasama masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, universitas perlu melakukan pemetaan kebutuhan mitra secara berkala melalui analisis kebutuhan (*needs assessment*) sebelum merancang program kerjasama. Selain itu, perlu dibentuk unit khusus atau penguatan fungsi existing yang bertugas mengelola kerjasama strategis berbasis kinerja, termasuk evaluasi periodik terhadap dampak kerjasama yang telah berjalan. Pengembangan model kerjasama berbasis *output* dan *outcome* juga perlu diperkuat agar memberikan manfaat yang lebih nyata bagi kedua belah pihak.

Dari sisi sumber daya manusia, capaian tinggi pada profesionalisme civitas akademika dan kualitas lulusan perlu dipertahankan melalui peningkatan kompetensi berkelanjutan. Universitas dapat mengembangkan program pelatihan berbasis industri, sertifikasi kompetensi, serta memperluas program link and match dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Selain itu, penguatan kurikulum berbasis *outcome-based education* (OBE) perlu terus dilakukan agar lulusan semakin adaptif terhadap perubahan kebutuhan pasar kerja.

Dalam aspek kontribusi terhadap masyarakat, universitas perlu meningkatkan peran strategis melalui program pengabdian masyarakat yang lebih terarah dan berdampak luas. Hal ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan kegiatan pengabdian dengan hasil riset dosen serta kebutuhan riil masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal juga perlu diperkuat untuk meningkatkan keberlanjutan dampak.

Untuk mendukung seluruh tindak lanjut tersebut, Unit Penjaminan Mutu perlu menyusun rencana aksi (*action plan*) yang dilengkapi dengan indikator kinerja utama (IKU), target capaian, serta jadwal implementasi yang jelas. Monitoring dan evaluasi harus dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas program perbaikan yang dijalankan.

Secara keseluruhan, tindak lanjut hasil survei ini diarahkan pada peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*) dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Dengan langkah yang terencana dan terukur, Universitas Malikussaleh diharapkan mampu mempertahankan kinerja unggul serta meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.